

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang berlangsung diamati oleh peneliti.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan masalah yang sedang terjadi dengan mengumpulkan data dan menganalisis data secara objektif. Adapun dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan data penelitian lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang penulis gunakan menggunakan desain penelitian kualitatif yaitu deskriptif, terhadap data yang dikumpulkan dengan menggunakan kata-kata dan gambar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain-lain. Kemudian data yang terkumpul dijelaskan dengan menggunakan kata-kata secara singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami dan disimpulkan secara logis.

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah model studi lapangan. Desain penelitian meliputi segala hal yang

---

<sup>1</sup> Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Cipta Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

berhubungan dengan objek penelitian secara langsung di MTs Negeri 2 Kebumen.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah semua orang yang dapat menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Observasi yang penulis lakukan adalah di MTs Negeri 2 Kebumen, Wawancara yang akan penulis lakukan dengan kepala madrasah, kepala tata usaha, dan satu sampel guru. Adapun dokumentasi yang dilakukan penulis secara langsung dan mengambil dokumentasi yang bisa dijadikan data sesuai dengan penelitian.

### **D. Teknik pengumpulan data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran dari ilmu dan observasi yang dilakukan secara sistematis, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Ada dua cara dalam melakukan observasi, yaitu dengan partisipasi observer dan tanpa partisipasi observer. Untuk melakukan observasi yang sistematis, peneliti harus memiliki latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang objek penelitian, terampil mencatat, memiliki landasan teori, dan sikap obyektif.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Researc Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 141

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi berdasarkan kondisi di lapangan yang kemudian akan dijadikan hasil penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak antara *pewawancara* (interviewer) yang memberi pertanyaan dan *terwawancara* (interviewed) yang memberi/ menjawab pertanyaan.<sup>3</sup> Metode wawancara menggunakan kerangka pertanyaan yang telah disusun secara sistematis kepada kepala madrasah, kepala tata usaha, dan guru MTs Negeri 2 Kebumen.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis atau bisa juga disebut film, selain *Record*, yang tidak dibuat atas permintaan penyidik. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam beberapa kasus, dokumen digunakan sebagai sumber data yang berguna untuk mengujian, menafsirkan bahkan meramalkan.<sup>4</sup> Metode ini digunakan dalam pengambilan dokumen yang diperlukan dalam proses penelitian di MTs Negeri 2 Kebumen. Untuk kepentingan penulis dalam penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis sebagai bukti.

---

<sup>3</sup>Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Cipta Rosdakarya, 2017), hlm. 186

<sup>4</sup> Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Cipta Rosdakarya, 2017), hlm. 217

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Proses analisis data yang digunakan peneliti adalah “analisis selama dilapangan” model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data, setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban dari yang diwawancarai. Jika jawaban responden setelah dianalisis dirasa kurang, peneliti melanjutkan pertanyaan tersebut, sampai pada tahap dimana diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan triangulasi data, yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data, yang memanfaatkan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, analisis data dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan seperti dijelaskan di bawah ini.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas. Memilih poin-poin utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola serta

---

<sup>5</sup> Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: Remaja Cipta Rosdakarya, 2017), h. 24.

membuang yang tidak perlu, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut, dan mencarinya jika diperlukan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti mereduksi data sesuai dengan bidangnya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>6</sup> Dengan penyajian data, akan lebih mudah untuk memahami situasi yang terjadi dan dalam merencanakan tugas selanjutnya. Dalam tahap ini peneliti menyusun informasi yang telah direduksi agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan dan mengklasifikasikan serta menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 325

<sup>7</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 99

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak di awal, tetapi bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan bisa berkembang setelah penelitian dilakukan secara langsung berada di lapangan.